

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada beberapa *medication error* dalam tahapan persepsan kepada pasien. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan informasi terkait kesalahan dalam tahap persepsan. Pada *fase prescribing* menunjukkan terjadi *medication error*, yaitu: tidak ada tanda tangan dokter pada poli umum sebanyak 42,85%, poli MBS sebanyak 14,9%, poli gigi sebanyak 14,9%, dan poli KIA sebanyak 11,42% termasuk kedalam kategori indeks B yang artinya terjadi kesalahan sebelum obat mencapai pasien (*error, no harm*) dengan tipe *prescribing error* yang artinya kesalahan dalam persepsan. *Fase transcribing* menunjukkan hasil tidak terjadi *medication error*. *Fase dispensing* menunjukkan *medication error* poli umum pada salah pasien sebanyak 0,57% termasuk kedalam kategori indeks C yang artinya terjadi kesalahan dan obat sudah diminum/digunakan pasien tetapi tidak membahayakan pasien (*error, no harm*) dengan tipe *Wrong Patient* yang artinya obat diberikan kepada pasien yang tidak sesuai dengan yang tertera di resep. masalah menghitung jumlah obat sebanyak 0,57%, obat ada yang kurang sebanyak 0,28%, dan obat ada yang rusak sebanyak 0,85% termasuk kedalam kategori B yang artinya terjadi kesalahan sebelum obat mencapai pasien (*error, no harm*) dengan tipe *Improper dose/ quantity* yang artinya dosis, kekuatan atau jumlah obat yang tidak sesuai dengan yang dimaksud dalam resep.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian ini akan membantu para dokter, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya mempertimbangkan dan menggunakannya sebagai referensi untuk pengembangan sistem yang lebih baik yang memungkinkan pelayanan pasien yang tepat dan keselamatan pasien, terutama berfokus pada kesalahan yang dapat terjadi selama pengobatan.